

Peran Efikasi Diri Pada Pengambilan Keputusan Karir Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Annisa Sitori¹, Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

E-mail: 1annisasitori@mail.ugm.ac.id / 2smeiyanto@mail.ugm.ac.id

Abstract. *There is an increase in unemployment in Indonesia, with university graduates increasing every year. One of the causes is weak career planning among college graduates. Ideally, individuals entering early adulthood have started to explore careers, this is in accordance with the concept of career maturity. Apart from that, this age is equivalent to final year students who are preparing themselves for the world of careers. The existence of self-efficacy is predicted to be a factor that influences career maturity. This research aims to determine the role of self-efficacy on career maturity in final year students. Data collection used a purposive sampling method by distributing questionnaires online. A total of 153 final year students became research participants. The measuring tool used in this research is the Career Maturity Inventory scale form C (CMI-C) which was developed by Savickas & Porfeli (2011) and adapted by Batistuta (2021) and the Career Decision Self-efficacy scale-short (CDSE-SF) which designed by Taylor Betz (1983) and adapted by Fikry (2015). The data analysis used in the research is a simple linear regression analysis to show that self-efficacy plays a role in career maturity ($R^2 = 0,555$, $p = <0.01$), which means that self-efficacy plays a role in the career maturity of final year students. The results of the analysis also show that self-efficacy plays a positive and significant role of 55.5% in predicting career maturity in final year students in West Java Province.*

Keywords: *Self-Efficacy, Career Maturity, Undegraduate student, West Java.*

Abstrak. *Meningkatnya pengangguran di Indonesia lulusan perguruan tinggi setiap tahun mengalami kenaikan. Salah satu hal yang menjadi penyebab yakni lemahnya perencanaan karier pada lulusan perguruan tinggi. Idealnya individu yang memasuki usia dewasa awal sudah mulai melakukan eksplorasi karier, hal ini sesuai dengan konsep kematangan karier. Selain itu, usia tersebut setara dengan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri menuju dunia karier. Adanya efikasi diri diprediksi dapat menjadi faktor yang memengaruhi kematangan karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran efikasi diri terhadap kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir. Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dengan membagikan kuesioner secara daring. Sejumlah 153 mahasiswa tingkat akhir menjadi partisipan penelitian. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini*

adalah *Career Maturity Inventory scale form C* (CMI-C) yang dikembangkan oleh Savickas & Porfeli (2011) dan diadaptasi oleh Batistuta (2021) dan *Career Decision Self-efficacy scale-short* (CDSE-SF) yang dirancang oleh Taylor Betz (1983) dan diadaptasi oleh Flkry (2015). Analisis data yang digunakan pada penelitian merupakan analisis regresi linier sederhana untuk menunjukkan efikasi diri berperan terhadap kematangan karier ($R^2 = 0,555$, $p = < 0.01$) yang berarti efikasi diri berperan terhadap kematangan karier mahasiswa tingkat akhir. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa efikasi diri berperan positif dan signifikan sebesar 55,5% dalam memprediksi kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir di Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kematangan Karier, Mahasiswa, Jawa Barat.